

LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
/ KTI (KARYA TULIS ILMIAH)
INFORM CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Hermawan
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Batu keramat, 08 Mei 1995
Alamat : Jl. Sidodadi Batu Keramat

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi pasien dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Natsya Zhafira Agrina Putri
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 1814401115
Prodi : D III keperawatan
Tempat, tanggal lahir : Bangar Sari, 24 Desember 2000
Alamat : Jl. Abdul Mulotib perum griya Asri Blok B17
Segala Mider Tanjungkarang Barat

Jika dikemudian hari terjadi kesalahan, saya tidak akan menuntut secara hukum.

Demikian surat ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.


Orang tua klien


Dedi Hermawan

Bandar Lampung, 15 Februari 2021
Mahasiswa,


Natsya Zhafira Agrina Putri

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Utama Utama

	POLTEKES TANJUNGPURBAN	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING UTAMA


Nama Mahasiswa : Natsya Zhaqira Aqina Putri
 NIM : 1814401115
 Pembimbing Utama : Ns. Rohayati, S.Kep., M.Kes

Judul Tugas Akhir :
Asuhan Keperawatan Gangguan kebutuhan Nutrisi pada keluarga khususnya pada Balita dengan Gizi Kurang Di Batu Keramat Tanggamus Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	15/2/21	konsul judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	15/3/21	Acc judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	30/3/21	konsul BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	2/4/21	Perbaikan latar belakang dan fokus kedats	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	20/4/21	Perbaikan latar belakang lanjut Bab I dan 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	3/5/21	Bab II dan Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	20/5/21	konsul Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	21/5/21	Acc Ujian LTA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	15/6/21	perbaikan latar belakang Ujian LTA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	30/6/21	Acc Ujian LTA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11				
12				

Bandar Lampung, 30/6/21
 Pembimbing Utama
[Signature]
 Rohayati, S.Kep., M.Kes
 196412301901032002

Lampiran 3 bimbingan konsultasi pembimbing pendamping


	POLTEKES TANJUNGPURBAN	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Natya Zhaqira Ajina Putri
 NIM : 191440113
 Pembimbing Pendamping : Yunani, S.S.T., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Ajukan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada keluarga khususnya pada Balita dengan gizi kurang di Batu keramal Tanggamus Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	15/2 ²¹	konsul judul		
2	16/2 ²¹	Acc judul		
3	17/5 ²¹	konsul Bab I, Bab II dan Bab III		
4	18/5 ²¹	Perbaiki Bab I, II, III tentang alinea, font, dan spasi		
5	20/5 ²¹	konsul Bab 4 dan 5		
6	24/5 ²¹	Perbaiki Bab 4 dan 5 tentang font dan spasi tabel		
7	27/5 ²⁰²¹	Acc Ujian LTA		
8	13/6 ²⁰²¹	Data subjektif lebih dispesifikan ke nutrisi		
9	13/6 ²⁰²¹	Perhatikan spasi dan font		
10	23/6 ²⁰²¹	Pengajian di riwayat inti lebih dijelaskan lagi dengan ditambah nya pengajian kesehatan		
11	23/6 ²⁰²¹	Tambahkan arah mata angin di denah rumah		
12	30/6 ²⁰²¹	Acc cetak		

Bandar Lampung, 30 Juni 2021
 Pembimbing Pendamping










Yunani, S.S.T., M.Kes
 197701192002122001

Lampiran 4 Masukan dan Perbaikan

	POLTEKES KEMENKES TANJUNGPURBAN	KODE :
		TGL :
	Formulir	REVISI :
	Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA	HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Naisya Zhaqira Agina Putri
 NIM : 1814401115
 Prodi : D III Keperawatan
 Tanggal : 4 Juni 2021
 Judul Penelitian : Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada keluarga khususnya pada balita dengan gizi kurang di Batu keramat Tanggamus Tahun 2021


No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
	4 Juni 2021 (Jumab)	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul lebih spesifik ada nama kepala keluarga dan istri - Data Subjektif lebih dispesifikkan ke arah gangguan nutrisi - Dievaluasi lebih dijelaskan pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan - Perhatikan Spasi dan font - Di bagian pembahasan yaitu pengkajian ditambahkan kutipan - Pengkajian di riwayat inti lebih dijelaskan lagi dengan ditambahnya pengkajian kesehatan seluruh keluarga inti 	   	   


Bandar Lampung, 30 Juni 2021


Ketua Penguji

Anggota Penguji II

Anggota Penguji II


 Yuni Astini, SKM., M.Kes
 NIP. 196806231990032001


 Yunani, S.S.IT, M.Kes
 NIP. 197701192002122002


 Rohayati, S.Kep., M.Kes
 NIP. 196412301991032002

Lampiran 5 Diit Makanan

PEMBAGIAN MAKAN SEHARI

Pembagian makan sehari pada balita, disesuaikan dengan kebutuhan gizi, pola makan, kebiasaan makan, dan selera makan anak.

Usia 1-2 tahun: 1300 kal

Bahan makanan atau penukar	Jumlah porsi (p)	Pagi	Selingan pagi	Siang	Selingan sore	Sore
Nasi	2 ¼	7/10	¼	7/10		6/10
Daging	1 ¼	¼	¼	½		¼
Tempe	1 ½	½		½		½
Sayur	1 ½	¼	¼	½		½
Buah	2			½	1	½
Susu						
Minyak	1	½		¼		¼
ASI			sekehendak			
Taburia			1 <i>sachet</i> sehari			
Total sehari	1300	221	149	261	87	235

Usia 3-5 tahun: 1400 kal

Bahan makanan atau penukar	Jumlah porsi (p)	Pagi	Selingan pagi	Siang	Selingan sore	Sore
Nasi	3	1		1		1
Sayur	2	¾		¾		½
Buah	2 ½		½		2	
Tempe	2			1		1
Daging	3	1		1		1
Minyak	2	½		¾		¾
Gula	2		1		1	
Susu	1				1	
Total sehari	1400	293,75	75	381,25	275	375

Sumber: (Rizqie Auliana.2011)

Patokan porsi yang digunakan:

1. Nasi 1 porsi= ¾ gls=100 g=175 kal
2. Sayur 1 porsi= 1 gls=100 g=25 kal
3. Buah 1 porsi=1-2 bh=50-190 g=50 kal
4. Tempe 1 porsi= 2 ptg sdg=50 g=75 kal
5. Daging 1 porsi= 1 ptg sdg= 35 g=75 kal
6. Minyak 1 porsi= 1 sdt=5 g=50 kal
7. Gula 1 porsi= 1 sdm=13 g=50 kal
8. Susu bubuk (tanpa lemak) 1 porsi=4 sdm=20 g=75 kal

Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

NO	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini :
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :
11. Riwayat keluarga inti :
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah :
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga :
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat :
17. Sistem pendukung keluarga :

D. Struktur keluarga

- 18. Pola komunikasi keluarga :
- 19. Struktur kekuatan keluarga :
- 20. Struktur peran :
- 21. Nilai dan norma budaya :

E. Fungsi keluarga

- 22. Fungsi afektif :
- 23. Fungsi sosialisasi :
- 24. Fungsi perawatan keluarga
 Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan koping keluarga

- 25. Stressor jangka pendek :
- 26. Stressor jangka panjang :
- 27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah :
- 28. Strategi koping yang digunakan :
- 29. Strategi adaptasi disfungsional :

G. Harapan Keluarga

- 30. Terhadap masalah kesehatannya :
- 31. Terhadap petugas kesehatan yang ada :

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS : DO :	
DS : DO :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3

RENCANA KEPERAWATAN

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Asional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

Lampiran 7 Leaflet

GIZI KURANG PADA BALITA




DISUSUN OLEH:
Natsya Zhaifra Ajrina Putri
1814401115

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPINANG
PRODI DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2021

APA ITU GIZI KURANG?

Gizi kurang merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan nutrisi pada tubuh tidak terpenuhi dalam jangka waktu tertentu sehingga tubuh akan memecah cadangan makanan yang berada di bawah lapisan lemak dan lapisan organ tubuh.





PENANGANAN GIZI KURANG

- Berikan makanan tumbuh kejar tinggi kalori dan protein
- Obati penyakit penyerta yang membuat anak tidak nafsu makan
- Berikan stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Stimulasi yg diberikan ialah kasih sayang agar anak merasa terlindungi, merasa aman dan merasa selalu diperhatikan
- Berikan lingkungan yang ceria dan berikan aktivitas fisik yang cukup ketika anak sudah sembuh

Contoh menu untuk Balita

- Kelompok Gandum**
Meliputi satu potong roti, 1/2 cangkir nasi atau pasta, 1/2 gelas sereal masak dikombinasikan dengan sedikit sereal siap saji. Sajikan 6 kali sehari
- Kelompok Susu**
Meliputi satu gelas susu atau yogurt atau 2 ons keju. Sajikan sebanyak 2x sehari
- Kelompok Nabati**
Meliputi 1/2 gelas sayuran potongan atau 1 gelas sayuran daun, sajikan sebanyak 3x sehari
- Kombinasi buah-buahan**
Meliputi satu jenis buah, 3/4 gelas jus buah murni, 1/2 gelas buah kaleng atau gelas buah kering. Sajikan sebanyak 2x sehari
- Kelompok daging sereal**
Meliputi 2 sampai 3 ons daging lunak masak atau ikan, 1/2 gelas kacang kering masak 1 ons daging dapat menggantikan 2 sendok makan mentega atau 1 butir telur. Sajikan 2x sehari

CONTOH MENU SEIMBANG

- ❖ **Makan Pagi**
 - Bubur Sayur Wortel, Roti Isi Ayam,
 - Susu
- ❖ **Selangan Pagi**
 - Jus Manga
- ❖ **Makan Siang**
 - Nasi Putih
 - Bola Bola Daging
 - Sayur Bening, Bayam, Jagung, Tahu
 - Buah Papaya
- ❖ **Selangan Siang**
 - Susu
- ❖ **Makan Malam**
 - Nasi Kuning
 - Sayur Cih Kangkung
 - Ayam Goreng
 - Tempe
 - Buah Mangga
 - Susu

AKTIVITAS FISIK BALITA

- Permainan fisik aktif (*physically active play*). Permainan bersifat energik dan kontinyu. Permainan yang energik seperti berlari dan berkejaran. Sedangkan aktivitas kontinyu meliputi berjalan, bersepeda, dan menari
- Aktivitas perkembangan (*developmental activity*) Permainan ini ada tiga jenis, yaitu lokomotor, stabilitas, dan mengendalikan benda. Aktivitas yang melibatkan lokomotor, yakni seperti merangkak, berayun, memanjat, melompat, dan lain-lain. Sedangkan aktivitas fisik yang melibatkan menjaga kestabilan, antara lain bergeser ke kiri-kanan, mengangkat salah satu kaki, bergerak mundur, naik sepeda roda dua, dan lain-lain. Keterampilan mengendalikan benda dapat dilakukan dengan menendang, menggambar, melempar, menangkap, dan lain-lain.
- Aktivitas sehari-hari Pada kisaran usia ini, si kecil akan tumbuh menjadi lebih kuat dan lebih mobile, dan sudah dapat berjalan kaki lebih jauh. Ajak anak bersepeda, berjalan kaki, membantu ibu berkebun, misalnya menggali lubang kecil, menyiram tanaman; memasangkan kaos kaki; mengajak membereskan mainannya; dan lain-lain

PENCEGAHAN GIZI KURANG

- Rutin menimbang berat badan anak secara teratur sekurang-kurangnya 2 bulan sekali. Lebih baik dilakukan di posyandu agar pertumbuhan dan perkembangan anak dipantau secara menyeluruh kemudian berat badan anak yang sudah ditimbang akan dicatat di KMS sebagai alat monitoring pertumbuhan
- Makan yang beranekaragam, seperti makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dengan proporsi makanan seimbang jumlah yang cukup, tidak berlebihan dan dilakukan secara teratur
- Konsumsi garam yang beryodium Garam beryodium memiliki manfaat meningkatkan kecerdasan otak, menjaga tumbuh kembang anak, dan mencegah terjadinya pembesaran gondok
- Memberikan suplemen gizi sesuai anjuran tenaga kesehatan, beberapa suplemen gizi yang dapat diberikan ialah suplemen zat gizi suplemen vitamin A dll
- Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan membersihkan tangan, menutup makanan agar tidak dihinggapi lalat dan debu, menutup mulut dan hidung ketika bersin, menggunakan alas kaki ketika keluar rumah agar terhindar dari cacingan

Lampiran 8 Lembar Balik

  KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GIZI KURANG PADA BALITA

NAMA: NATSYA ZHAFIRA AJRINA PUTRI
NIM: 1814401115
TINGKAT 3 REGULER 3



  KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

APA ITU GIZI KURANG



PENGERTIAN

- Gizi kurang merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan nutrisi pada tubuh tidak terpenuhi dalam jangka waktu tertentu sehingga tubuh akan memecah cadangan makanan yang berada di bawah lapisan lemak dan lapisan organ tubuh
- Gizi kurang atau kurang gizi muncul akibat asupan energi dan makronutrien yang tidak memadai. Pada beberapa orang kurang gizi juga terkait dengan defisiensi mikronutrien nyata maupun subklinis



PENYEBAB GIZI KURANG



PENYEBAB

1. Pola makan yang salah

Asupan gizi dari makanan sangat berpengaruh besar pada pertumbuhan balita. Jumlah makanan yang dikonsumsi oleh balita harus diperhatikan, pola makan yang salah dapat menyebabkan balita mengalami gizi kurang.

2. Anak sering sakit dan perhatian yang kurang

Perhatian dan kasih sayang orang tua pada anak sangat dibutuhkan pada masa perkembangan anak. Rendahnya perhatian dan kasih sayang orang tua pada anak menyebabkan makan anak tidak terkontrol

3. Infeksi penyakit

Adanya penyakit infeksi dapat memperburuk keadaan / kondisi balita terutama pada balita yang asupan gizinya tidak terkontrol dengan baik

4. Kurangnya asupan gizi

Rendahnya asupan gizi pada anak menyebabkan anak mengalami gizi kurang sehingga pertumbuhan tubuh dan otak anak terganggu.

5. Berbagai hal buruk yang terkait dengan kemiskinan

Status ekonomi yang terlalu rendah menyebabkan keluarga tidak mampu memberikan asupan makanan yang cukup pada anak sehingga penyakit mudah berkembang ditubuh anak.



TANDA DAN GEJALA GIZI KURANG



TANDA DAN GEJALA

- Berat badan dan tinggi badan anak berada di bawah kurva pertumbuhan
- Kurang nafsu makan
- Pertumbuhannya terlambat
- Mudah merasa lelah dan terlihat lesu
- Lebih rewel
- Kulit dan rambut tampak kering
- Rambut mudah rontok
- Pipi dan mata terlihat cekung
- Jaringan lemak dan otot berkurang
- Mulut dan gusi mudah terluka
- Rentan terkena infeksi karena menurunnya sistem kekebalan tubuh
- Proses penyembuhan luka lambat



PENANGANAN DAN DIET GIZI KURANG



PENANGANAN

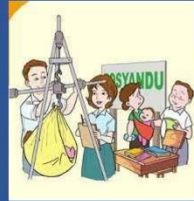
- Berikan makanan tumbuh kejar tinggi kalori dan protein
- Obati penyakit penyerta yang membuat anak tidak nafsu makan
- Berikan stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak
- Stimulasi yg diberikan ialah kasih sayang agar anak merasa terlindungi, merasa aman dan merasa selalu diperhatikan
- Berikan lingkungan yang ceria dan berikan aktivitas fisik yang cukup ketika anak sudah sembuh

Contoh menu untuk Balita

1. Kelompok Gandum
Meliputi satu potong roti, $\frac{1}{2}$ cangkir nasi atau pasta, $\frac{1}{2}$ gelas sereal masak dikombinasikan dengan sedikit sereal siap saji. Sajikan 6 kali sehari
2. Kelompok Susu
Meliputi satu gelas susu atau yogurt atau 2 ons keju. Sajikan sebanyak 2x sehari
3. Kelompok Nabati
Meliputi $\frac{1}{2}$ gelas sayuran potongan atau 1 gelas sayuran daun, sajikan sebanyak 3x sehari
4. Kombinasi buah-buahan
Meliputi satu jenis buah, $\frac{3}{4}$ gelas jus buah murni, $\frac{1}{2}$ gelas buah kaleng atau gelas buah kering. Sajikan sebanyak 2x sehari
5. Kelompok daging
sereal Meliputi 2 sampai 3 ons daging lunak masak atau ikan, $\frac{1}{2}$ gelas kacang kering masak 1 ons daging dapat menggantikan 2 sendok makan mentega atau 1 butir telur. sajikan 2x sehari



PENCEGAHAN GIZI KURANG



PENCEGAHAN GIZI KURANG

- Rutin menimbang berat badan anak secara teratur sekurang-kurangnya 2 bulan sekali. Lebih baik dilakukan di posyandu agar pertumbuhan dan perkembangan anak dipantau secara menyeluruh kemudian berat badan anak yang sudah ditimbang akan dicatat di KMS sebagai alat monitoring pertumbuhan
- Makan yang beranekaragam, seperti makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dengan proporsi makanan seimbang jumlah yang cukup, tidak berlebihan dan dilakukan secara teratur
- Konsumsi garam yang beryodium
Garam beryodium memiliki manfaat meningkatkan kecerdasan otak, menjaga tumbuh kembang anak, dan mencegah terjadinya pembesaran gondok
- Memberikan suplemen gizi sesuai anjuran tenaga kesehatan, beberapa suplemen gizi yang dapat diberikan ialah suplemen zat gizi suplemen vitamin A dll
- Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan membersihkan tangan, menutup makanan agar tidak dihindangi lalat dan debu, menutup mulut dan hidung ketika bersin, menggunakan alas kaki ketika keluar rumah agar terhindar dari cacingan

TERIMA KASIH

